

## **Optimalisasi Return Deposito Mudharabah Di Bank Umum Syariah**

**Faulia Anggeraini<sup>1</sup>, Inda Arfa Syera<sup>2</sup>**

**Manajemen, STIE Muhammadiyah Asahan**

email: aulia86odonk@gmail.com

### **Abstrak**

Fokus kajian utama yaitu untuk mengetahui dampak meningkatnya pengembalian atas investasi serta biaya biaya operasional pendapatan dalam meningkatkan bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Adapun target populasi dalam kajian kali ini adalah laporan pengembalian deposito *mudharabah* periode Januari hingga Desember 2019. Simpulan yang didapatkan menjelaskan bahwa variabel yang tinggi memiliki pengaruh terbesar dalam riset ini yaitu biaya operasional pendapatan operasional.

**Kata Kunci:** *Return on Asset, Return Mudharabah, dan Sharia Commercial Bank*

### **Abstract**

*The main focus of the study is to determine the impact of increasing returns on investment and operating costs of income in increasing the profit sharing of mudharabah deposits for Islamic Commercial Banks. The population target in this study is the report on the return of mudharabah deposits for the period January to December 2019. The conclusions obtained explain*

*that the high variable has the biggest influence in this research, namely the operational cost of operating income.*

***Keywords: Return on Assets, Return Mudharabah, and Sharia Commercial Bank***

## **A. PENDAHULUAN**

Bank dapat dikategorikan membayar bunga atas imbalan yang diterima nasabah berdasarkan pembayaran manfaat. Istilah ini dikenal dengan bank tradisional dan bank berbasis bagi hasil atau sebagai bank syariah. Jika seorang nasabah menjalankan usaha dengan investasi pada produk perbankan dalam hal ini deposito dengan sistem bunga di bank konvensional, maka nasabah tersebut akan memperoleh bunga yang *flat* (tetap) setiap periode bulan dari hasil investasi nasabah tersebut.

Investasi deposito dengan model konsep bagi hasil bank syariah memungkinkan nasabah memperoleh bagi hasil berdasarkan keuntungan investasi yang ada. Jika bank syariah meningkatkan keuntungannya, maka keuntungan yang akan diterima nasabahnya juga akan meningkat. Pada umumnya tidak semua investasi memiliki return yang tinggi

dibandingkan dengan investasi lainnya.

Nasabah akan menerima bagi hasil yang berbeda tergantung pada jumlah yang mereka investasikan dalam deposit. Besarnya dana yang diinvestasikan tidak sangat tergantung dari dana yang tersedia Anda masukkan. Untuk menghitung simpanan mudharabah yang ada, nasabah akan menggunakan rasio pengembalian aset atas pendapatan dan biaya operasional yang ada. Istilah BOPO adalah singkatan dari Big Oil, Banking, dan Oil and Gas.

Bank syariah memiliki tanggung jawab kepada nasabah yang telah menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito mudharabah. Adapun BOPO pada periode 2016-2019 adalah:

**Tabel 1. Rasio Perkembangan 2016-Tahun 2019**

Rasio (%)	2016	2017	2018	2019
<i>Return</i> Bagi Hasil Deposito	6,10	6,05	5,98	5,73
<i>Return on Asset</i>	0,63	0,63	1,28	1,73
Biaya Operasional	96,23	94,91	89,18	84,45
Pendapatan Operasional				

(Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Seperti yang terlihat dari Tabel 1 di atas, ada kesenjangan antara teori dan praktik, dan pengembalian aset terus meningkat setiap tahun. Ini berarti bahwa keuntungan bank umum syariah atau keuntungan meningkat pada akhirnya. Tahun. Menjelang akhir tahun, biaya operasional pendapatan operasional menurun sehingga perbankan syariah semakin efisien dalam mengendalikan biaya operasional. Jumlah nasabah bank umum syariah mengalami peningkatan yang tidak sebanding dengan simpanan mudharabah setiap akhir tahun.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Perbankan Model Syariah**

Dunia perbankan bertransformasi dari bank konvensional menjadi produk bank syariah. Peran dan peran bank umum syariah sama dengan bank-bank lainnya. Bank umum syariah selalu mematuhi prinsip-prinsip syariah.

(Paranata, 2013).

## **2. Deposito Mudharabah**

Investasi juga ditawarkan tidak hanya kepada bank konvensional tetapi bank umum syariah juga memiliki produk investasi seperti deposito mudharabah. Deposito mudharabah didasarkan pada akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Deposito mudharabah dilakukan dalam tenggang waktu tertentu. (Septriya, 2019).

## **3. Pengembalian Atas Investasi**

Sebuah investasi selalu berusaha untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat pengembalian investasi yang ada ini akan dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Persentase ini membandingkan tingkat keuntungan dan modal investasi (Yuniartie, 2014).

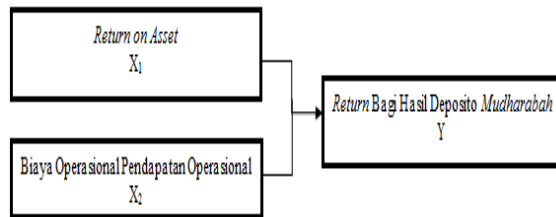
## **4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Perbandingan persentase biaya operasi dengan penerimaan dari kegiatan operasional akan digunakan untuk mengetahui apakah tingkat distribusi biaya biaya operasional bank tinggi atau rendah. Biaya operasional dan pendapatan

operasional akan diukur dari tingkat distribusi biaya perbankan. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas (Triyanto, 2019).

## 5. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka konseptual bermaksud untuk mengarahkan penelitian saat ini sedang dilakukan. Landasan teori yang ada dapat diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

## C. METODE

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengukur data menggunakan skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan statistik perbankan syariah (SPS), yang meliputi statistik pengembalian aset, beban operasional atas pendapatan operasional dan distribusi

profitabilitas dari simpanan mudharabah bank umum syariah dari Januari 2016 hingga Desember 2019, yang diperoleh berdasarkan statistik perbankan syariah. Populasi dan sampel ini berasal dari data statistik period etahun 2016 hingga 2019 neruapa kinerja laporan perbankan syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi yang bersumber dari data sekunder. Teknik dalam data analisis dilakukan secara bertahap, sebagai berikut: regresi linier berganda.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengujian Secara Parsial Dan Simultan**

Uji t pada return on asset (X1) menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Variabel return on assets berpengaruh positif terhadap return bagi hasil. Hasil penelitian ini didapat dari (Fitri, 2019)(Mais, 2019)(Ruhadi, 2021) dimana pengembalian aset memiliki dampak positif dan signifikan. Dapat disimpulkan pada waktu tingkat

pengembalian atas investasi bertambah maka meningkat pula bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

Berikutnya operasional pendapatan operasional (X2) diketahui bahwa thitung sebesar 3,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,591. Biaya operasional berbeda dengan biaya operasional pengembalian hasil simpanan mudharabah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulazid, 2017)(Yusuf, 2019)(Wijayanti, 2018) yang menunjukkan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap return hasil setoran menjadikan sejalan dengan hasil riset kali ini. Dapat dikatakan bahwa ketika biaya operasional pendapatan operasional meningkat maka imbal hasil deposito mudharabah yang dihasilkan akan meningkat.

Terakhir nilai Fhitung sebesar  $8,046 > F_{tabel}$  3,25 dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu analisis pengujian data survei menjadi penting, dan model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Sebagai alternatif, fluktuasi pengembalian aset dan biaya operasi dari laba operasi mempengaruhi



pengembalian pendapatan deposito Mudharabah Bank Umum Islam. Kajian riset mendukung dari sebelumnya (Yusuf, 2019)(Wijayanti, 2018) yang mengatakan bahwa return on assets dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil return on deposit.

#### **E. PENUTUP**

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dinyatakan return on assets dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap return deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Namun variabel yang paling dominan dengan pengaruh terbesar dalam penelitian ini adalah biaya operasional dari pendapatan operasional.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi yang telah memberikan bantuan dana penelitian melalui hibah penelitian dosen pemula. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fitri, N. F. M. (2019). Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 87–97.
- Mais, A. D. F. R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Mulazid, S. J. A. S. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode

2011-2015. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 24–45.

- Paranata, J. P. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1856>
- Ruhadi, A. R. R. B. B. (2021). Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic ...*, 1(2), 499–510.
- Septriyana, S. (2019). *Pengaruh Deposito Mudharabah dan Ekuitas Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Triyanto, K. U. E. A. Y. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal*

*Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 63–89.  
<https://doi.org/10.46899/jeps.v6i1.88>

Wijayanti, W. N. C. R. Y. (2018). Analisis Pengaruh ROA,ROE,BOPO,Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 105–128.  
<https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3986>

Yuniartie, D. R. P. I. M. E. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istisnha dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 1–24.

Yusuf, R. S. M. (2019). Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 169–186.  
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.978>